

ABSTRAK

Sifa Siti Latifah (1168030186, 2020). *Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam Pengelolaan Sampah Masyarakat Perdesaan (Studi di Desa Babakanreuma Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan).*

Permasalahan yang saat ini terjadi bukan hanya di daerah perkotaan, tapi sudah merebak di setiap daerah perdesaan yaitu menumpuknya limbah sampah seiring dengan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat. Hal itu merupakan salah satu contoh permasalahan yang dihadapi desa. Maka dari itu, dengan adanya sistem desentralisasi, Pemerintahan tingkat Desa mendirikan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan ekonomi yang dapat mengelola daya energi, aset, sumber kapasitas desa guna peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes Amar Jaya Desa Babakanreuma Kabupaten Kuningan mempunyai peran dalam menangani permasalahan sampah di Desa Babakanreuma dan mampu menghasilkan profit dari pengelolaan sampah tersebut juga pemberdayaan masyarakatnya baik secara sosial maupun ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Program pengelolaan limbah sampah yang dikelola BUMDes Amar Jaya, (2) Faktor pendukung dan penghambat BUMDes Amar Jaya dalam pengelolaan sampah masyarakat perdesaan, (3) Upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan pengelolaan sampah melalui BUMDes Amar Jaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturasi dari Anthony Giddens yang menyatakan bahwa ada dua unsur utama dalam suatu proses sosial yaitu agen (masyarakat) dan struktur (BUMDes Amar Jaya) dalam menganalisis interaksi antara masyarakat dan BUMDes Amar Jaya pada saat pengelolaan limbah sampah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberi penjelasan serta metode studi kasus untuk melakukan analisis mengenai kasus secara teliti dan lengkap kepada 8 informan yang ada di Desa Babakanreuma. Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara mendalam dengan tipe *open-ended* dan terfokus serta observasi langsung secara *non-participant observation*, pengumpulan data sekunder melalui studi kepustakaan berupa arsip dan tulisan yang dipublikasikan. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa penumpukan sampah yang terjadi di Desa Babakanreuma mampu diatasi oleh BUMDes Amar Jaya yang berupaya menangani permasalahan limbah sampah melalui inovasi mengubah limbah sampah menjadi lebih bernilai jual agar mampu memberdayakan masyarakat dalam peningkatan keterampilan dan kemandirian sehingga meningkatkan Pendapatan Asli Desa yang digunakan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan infrastruktur desa.